

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Transportasi adalah transfer manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan mobil yang dikendalikan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memfasilitasi orang untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Transportasi adalah referensi tentang interaksi spasial antara daerah dan perannya sangat penting untuk mendukung proses pengembangan suatu area. (Silondae et al., 2016). Transportasi dibagi menjadi 3, yaitu transportasi di darat, maritim dan penerbangan.

Menurut (M. Rizal alfadin, 2018) bahwa pemilihan metode transportasi sederhana dengan jenis transportasi digunakan. Jenis kendaraan yang digunakan dapat dalam bentuk berjalan atau menggunakan kendaraan, seperti mobil pribadi (sepeda, sepeda motor, mobil) atau kendaraan umum (bus, transportasi umum, becak, kereta api, dll.). Pilihan mode transportasi dipilih oleh rute terpendek atau tercepat atau rendah atau kombinasi tiga. Faktor-faktor lain yang terpengaruh adalah keamanan dan ketidaknyamanan. Theo (Tamin, 2007), faktor-faktor yang mempengaruhi evaluasi metode transportasi dapat dikelompokkan menjadi empat karakteristik, yaitu: karakteristik pengguna transportasi, karakteristik pengguna, karakteristik mode pengiriman dan karakteristik kota atau wilayah.

(Miro, 2016) menunjukkan bahwa secara umum, jenis layanan transportasi jalan dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu: (1). Lalu lintas pribadi, adalah metode pengiriman untuk kepribadian seseorang dan seseorang dapat menggunakannya dengan bebas di mana saja, di mana saja dan kapan saja. (2). Transportasi Umum (Transportasi Umum), adalah metode transportasi bagi banyak orang dengan sistem leasing atau

sertifikat pembayaran dengan peraturan lalu lintas yang telah ditentukan dan kalender yang ditentukan sebelumnya dan penulis perjalanan yang meminta untuk beradaptasi dengan persyaratan ini jika mereka telah memilih transportasi umum ini.

Undang -undang No. 22 2009 terkait dengan lalu lintas jalan dan lalu lintas menjelaskan bahwa transportasi memindahkan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang pinggir jalan. Sementara transportasi umum adalah semua kendaraan bermotor yang disediakan oleh publik dengan biaya. Transportasi orang dengan transportasi umum dilakukan dengan kendaraan bus atau penumpang yang dilayani oleh rute tetap atau reguler dan tidak dalam rute. Menurut dekrit Menteri Transportasi: KM35 pada tahun 2003, terkait dengan implementasi orang -orang di jalan dengan mentransmisikan transportasi umum, kendaraan umum semua kendaraan bermotor yang diberikan kepada publik dengan LED yang dibayarkan secara langsung atau tidak langsung, sementara rute ini disediakan atau tidak.

Beberapa moda transportasi umum yang berkembang di kota Purwokerto diantaranya adalah kereta api dan travel. Kereta api joglosemarkerto melayani rute Yogyakarta – Solo – Semarang - Purwokerto. Dengan keberangkatan 1 kali dalam 1 hari. Kapasitas kereta api kelas ekonomi pada kereta api joglosemarkerto adalah 560 tempat duduk.

Travel yang sedang berkembang di purwokerto ialah travel “Qyta Trans”. Travel Qyta Trans melayani rute Purwokerto – Yogyakarta - Kebumen. Dengan keberangkatan 6 kali dalam 1 hari dengan kapasitas sekali pemberangkatan maksimal 5 orang. Dalam studi ini, penulis menganalisis alasan masyarakat dalam memilih metode transportasi antara kereta dan perjalanan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi pemilih moda transportasi, seperti biaya, waktu tempuh, dan kenyamanan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat dalam memilih moda transportasi Kereta Api Ekonomi Joglosemarkerto dan Travel Qyta trans pada rute Purwokerto – Yogyakarta ?
2. Di antara faktor – faktor tersebut, manakah yang memiliki hubungan paling kuat terhadap preferensi pemilihan moda transportasi pada rute tersebut ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat dalam memilih moda transportasi antara Kereta Api Ekonomi Joglosemarketo dan travel Qyta Trans pada rute Purwokerto - Yogyakarta.
2. Menganalisis kekuatan hubungan antara masing - masing faktor dengan preferensi pemilihan moda transportasi, serta menentukan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi keputusan pengguna.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini memberikan kontribusi observasi nyata terhadap kajian preferensi pemilihan moda transportasi dengan pendekatan kuantitatif, khususnya melalui penerapan metode Korelasi Pearson Product

Moment. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya yang meneliti perilaku pengguna dalam memilih moda transportasi antar kota.

2. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi penyedia jasa transportasi, khususnya Kereta Api dan Travel, dalam merancang strategi peningkatan pelayanan. Dengan mengetahui faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap preferensi pengguna, penyedia jasa dapat lebih tepat sasaran dalam memperbaiki kualitas layanan.
3. Penelitian ini membantu masyarakat memahami faktor-faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam memilih moda transportasi. Informasi ini dapat menjadi panduan dalam membuat keputusan perjalanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan prioritas individu.

#### **E. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih fokus dan terarah, maka diterapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada pengguna moda transportasi kereta api ekonomi Joglosemarkerto dan travel Qyta trans dengan rute Purwokerto – Yogyakarta.
2. Responden yang dijadikan sampel adalah individu yang pernah menggunakan salah satu dari ke dua moda transportasi tersebut.
3. Faktor yang dianalisis terbatas pada harga tiket, kenyamanan, waktu, keamanan, akses, fasilitas dan rekomendasi.
4. Metode analisis yang digunakan adalah Korelasi Pearson Product Moment untuk mengukur hubungan antar variabel.